INTISARI

Kadar Gamma Glutamil Transferase adalah salah satu indikator kerusakan hepar. Daun talok (*Muntingia calabura*) mengandung antioksidan (flavonoid) bekerja menambah jumlah gluthation sehingga bisa mendetoksifikasi NAPQI hasil dari metabolisme parasetamol. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun talok terhadap kadar Gamma Glutamil Transferase pada tikus jantan galur wistar yang diinduksi parasetamol.

Jenis penelitian ini adalah experimental dengan rancangan *post test only control groups design*, sampel 24 ekor tikus putih jantan galur wistar yang dikelompokkan secara random menjadi 4 kelompok. Kelompok I kontrol negatif (pakan dan minum standar), Kelompok II (ekstrak daun talok 500mg/KgBB). Kelompok III (ekstrak daun talok 1g/KgBB). Kelompok IV (ekstrak daun talok 2g/KgBB). Pemberian per oral satu kali sehari selama 14 hari. Hari ke-15 diberikan parasetamol pada semua kelompok dengan dosis tunggal 180 mg per oral, hari ke-17 dilakukan pengambilan darah untuk pemeriksaan Gamma Glutamil Transferase (GGT). Analisa *Oneway anova* dilanjutkan *Post Hoc LsD*.

Mean untuk K-1= 19,6550, K-II=17,8783, K-III=14,5650, K-IV=12,1983. Hasil uji *Oneway anova* $p=0.000$ ($p<0.05$) menunjukkan perbedaan bermakna antar kelompok. Hasil *Post Hoc LsD* menunjukan perbedaan bermakna semua kelompok perlakuan.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian ekstrak daun talok (*Muntingia Calabur*a) terhadap kadar Gamma Glutamil Transferase.

Kata kunci : Ekstrak daun talok, Kadar GGT, Parasetamol.